

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Lokasi pemberian asuhan kepada Bayi Ny. D yang bertempat di PMB Rahayu S.Tr.Keb, dan hari berikutnya dirumah Ny.D, Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : 16-20 Maret 2022.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu bayi baru lahir dengan memperhatikan efektivitas pemberian kolostrum untuk perawatan tali pusat terhadap Bayi Ny. D di Tanjung Bintang, Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan adalah format pengkajian pada bayi baru lahir.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung pemeriksaan fisik dan perawatan tali pusat terhadap bayi baru lahir sesuai dengan 7 langkah varney.

a. Langkah I : Pengumpulan Data Dasar

Telah terlaksana pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan bayi baru lahir secara lengkap, melakukan pemeriksaan fisik pada bayi Ny. D serta memperhatikan efektivitas pemberian kolostrum untuk perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

b. Langkah II : Interpretasi Data Dasar

Telah dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dari hasil pengkajian yang diperoleh terhadap bayi Ny. D untuk

mengidentifikasi adakah masalah yang terjadi selama perawatan tali pusat dilakukan.

c. Langkah III : Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial

Telah dilakukan pengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi.

d. Langkah IV : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Tindakan Segera

Telah menetapkan kebutuhan yang memerlukan tindakan segera atau antisipasi dengan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

e. Langkah V : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh

Telah terencanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan pemberian kolostrum untuk perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

f. Langkah VI : Melaksanakan Perencanaan

Telah terlaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pada bayi baru lahir.

g. Langkah VII : Evaluasi

Telah terevaluasi hasil dan tindakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Dan telah dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan SOAP dengan pemberian kolostrum untuk perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

2. Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh dari catatan bidan, dan buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Efektivitas Pemberian Kolostrum Untuk Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir terhadap Bayi Ny. D penulis menggunakan bahan dan alat sebagai berikut :

1. Bahan

- a) Sabun untuk mencuci tangan
- b) Handscoon

- c) Kasa steril
- 2. Alat
 - a) Kom kecil
 - b) Cotton bud steril
 - c) Pakaian bayi (baju, popok, bedong)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Waktu	Perencanaan
1.	Kunjungan I 16 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent kepada orang tua bayi untuk menjadikan pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir. 2. Memastikan ibu dan keluarga mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. 3. Melakukan pengkajian data 4. Memberikan penjelasan kepada ibu dan keluarga mengenai asuhan bayi baru lahir dengan pemberian kolostrum untuk perawatan tali pusat bayi dan meminta izin kepada ibu untuk mengambil sedikit kolostrum yang sudah keluar. 5. Meletakkan bantal dipangkuan ibu lalu meletakkan bayi, dan bagian tali pusat bayi tepat dibawah puting ibu, kemudian mengambil kolostrum ibu dengan cara memencet puting susu ibu, dan meratakan kolostrum pada ujung sampai sekitar pangkal tali pusat bayi dengan menggunakan cutton bud yang steril. 6. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga untuk melakukan perawatan tali pusat, dengan membiarkan terbuka agar tidak lembab dan supaya udara mudah masuk sehingga dapat mempercepat pelepasan tali pusat.

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Memberikan penjelasan kepada keluarga untuk selalu menjaga kehangatan bayinya dengan memakaikan pakaian lengkap seperti sarung tangan, kaki, topi, dan kemudian bayi dibedong atau diselimuti. 8. Memberitahu tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu seperti demam tinggi suhu lebih dari 37,5°C, sesak nafas, merintih, kejang, mata dan badan menguning, bayi tidak mau menyusui dan keadaan lemah, bergerak hanya saat dipegang dan tali pusat kemerahan sampai dinding perut. 9. Mengajarkan ibu teknik menyusui bayi yang baik dan benar.
2.	Kunjungan II 17 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi. 2. Memberitahu hasil dari pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tali pusat bayi dalam keadaan normal dan baik. 3. Mengingatkan ibu untuk merawat tali pusat agar selalu dalam keadaan terbuka, tidak basah, sehingga tidak lembab, dan tali pusat tidak perlu dibubuhi daun-daunan atau apapun itu agar tidak terjadi infeksi. 4. Memastikan ibu apakah bayinya sudah mendapatkan ASI yang cukup secara on demand atau sesuai dengan kebutuhan bayi dan mengingatkan agar bayi tidak perlu diberikan susu formula. 5. Ibu dan keluarga mengatakan selalu menjaga kehangatan bayinya dengan cara memakaikan pakaian lengkap seperti sarung tangan, sarung kaki, topi, bayi dibedong dan tetap diselimuti. 6. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya.

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Menganjurkan ibu untuk rajin menjemur bayinya di pagi hari dilakukan sebelum jam 10 pagi, dan kurang lebih selama 10-15 menit. 8. Memberitahu ibu kembali tentang tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir.
3.	Kunjungan III 18 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik dan tali pusat pada bayi. 2. Memberitahu hasil dari pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan tali pusat bayi dalam keadaan normal dan baik. 3. Mengingatkan ibu kembali agar tetap merawat tali pusat bayi selalu dalam keadaan terbuka, tidak basah, sehingga tidak lembab, dan tali pusat tidak perlu dibubuhi daun-daunan atau apapun itu agar tidak terjadi infeksi. 4. Memberitahu ibu kembali tentang tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir. 5. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI sampai bayi usia 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan. 6. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga keamanan bayi, kebersihan bayi dan tetap menjaga kehangatan bayi.
4.	Kunjungan IV 19 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik bayi dan tali pusat apakah sudah kering atau belum. 2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada bayi dan tali pusatnya dalam keadaan baik dan normal. 3. Mengingatkan pada ibu dan keluarga untuk selalu menjaga keamanan dan kehangatan bayi. 4. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap memberikan ASI pada bayinya.

5.	Kunjungan V 20 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik dan tali pusat pada bayi. 2. Memberitahu hasil dari pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tali pusat bayi dalam keadaan baik dan tali pusat bayi sudah lepas atau puput. 3. Mengingatkan pada ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi dan mengingatkan agar bayi tidak diberi susu formula. 4. Mengingatkan pada ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi. 5. Mengingatkan pada ibu untuk tetap memberikan Asi kepada bayinya selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan (MPASI). 6. Mengingatkan ibu tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir, dan menganjurkan apabila terjadi salah satu tanda bahaya agar membawa bayinya ke fasilitas terdekat.
----	------------------------------	--

Tabel 1 Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)